

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna dari pada generalisasi.³⁹

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Adapun alasannya adalah, karena permasalahan yang diteliti belum jelas atau belum ada data yang cocok mengenai masalah yang akan diteliti. Maka dari itu, penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian dengan memfokuskan penelitian pada penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

akuntansi pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Peneliti menetapkan posisinya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif yang dilakukan pada situasi sosial yang mana melibatkan tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dari objek penelitian. Sehingga akan ditemukan data yang murni dari apa yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena lokasi penelitian akan menyajikan informasi yang diperlukan untuk pemenuhan data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian sebaiknya harus melalui beberapa pertimbangan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi harapan peneliti. Maka dari itu, tugas peneliti adalah mencari lokasi penelitian yang sesuai dengan tema penelitian dan perencanaan yang terstruktur untuk memberikan informasi yang menguatkan penelitian serta membantu dalam proses pencarian dan pemecahan masalah secara detail.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Dasar saya memilih lokasi Desa Jati karena desa ini merupakan salah satu desa yang berkembang yaitu adanya kekompakan dari warga Desa Jati saat ada kegiatan masyarakat dan pembangunan infrastruktur

desa yang sedang dijalankan, selain itu Desa Jati merupakan desa yang berprestasi, karena pernah mendapat juara satu dalam lomba PKK tingkat nasional. Peneliti menggunakan lokasi ini dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menjelaskan penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang amat penting, karena dalam hal ini peneliti merupakan suatu alat pengumpul data yang utama. Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁴⁰

Peneliti memiliki peran yang aktif dalam penelitian kualitatif, karena data penelitian nantinya akan sangat dipengaruhi oleh peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif peneliti akan berinteraksi dengan lingkungan tempat penelitian, peneliti akan melaksanakan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi serta mempelajari dan memahami secara lebih mendalam mengenai data yang dikumpulkan melalui informan yang telah ditentukan. Peneliti akan hadir di setiap proses penelitian yang diawali dengan menentukan fokus dan topik penelitian, menentukan sumber data baik primer

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 168.

maupun sekunder, menganalisis data, menafsirkan data penelitian, dan membuat kesimpulan penelitian.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui observasi dan wawancara. Di dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris dan Bendahara Desa Jati dan peneliti dalam hal ini adalah mengamati, mendengarkan, dan mencatat, informasi apa saja yang di dapat secara langsung pada saat melaksanakan kegiatan penelitian.

a) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari obyek penelitian yang sifatnya publik. Data sekunder berupa data-data yang telah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari beberapa buku dan jurnal pendukung yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu person (orang), paper (kertas atau dokumen), dan place (tempat) yang disingkat 3P.⁴¹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Person (Orang)

Sumber data dalam penelitian ini adalah para aparat pemerintahan desa yang terdiri atas Bendahara Desa, Sekretaris Desa, serta pihak-pihak lainnya yang berkaitan dengan penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

b) Paper (Kertas atau Dokumen)

Sumber data ini adalah berupa dokumen yang bersangkutan dengan pemerintahan Desa. Sumber data ini dapat berupa dokumen mengenai profil desa dan laporan realisasi keuangan desa pada pemerintahan Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

c) Place (Tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan tepatnya di Kantor Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hlm. 116.

Observasi menurut Usman dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sosial* adalah pengamatan dan penentuan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴²

Peneliti akan mengamati secara langsung dengan melakukan observasi di kantor desa dengan mengamati proses kegiatan serta pihak yang berperan dalam pengelolaan keuangan desa terutama mengenai penerapan sistem akuntansi yang berkaitan dengan penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Teknik Wawancara.

Wawancara menurut Meleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah penelitian dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*internever*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴³

Tahap ini peneliti melakukan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data dan responden tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Penulis akan melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak terkait yakni Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan pihak-pihak lainnya yang berkaitan dengan penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi

⁴² Muhamad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 54.

⁴³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Teknik Dokumentasi

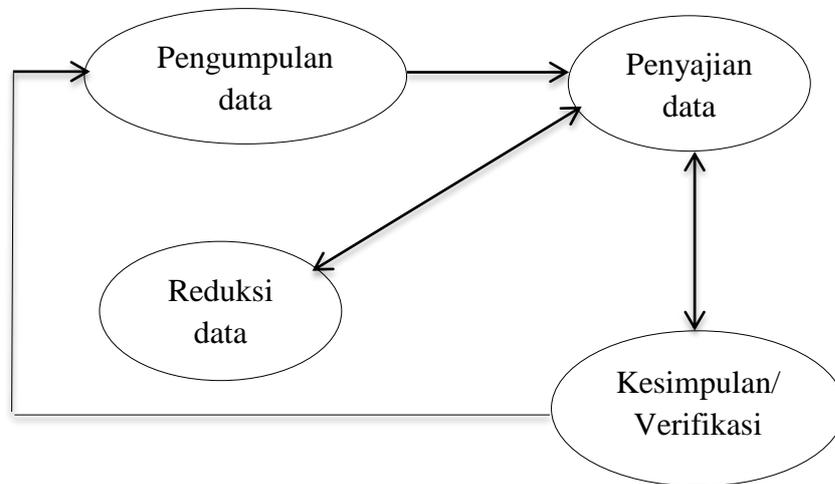
Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk dokumen, surat, bukti transaksi, serta catatan-catatan atas laporan keuangan. Penelitian dengan teknik ini dapat melengkapi informasi mengenai data yang dibutuhkan dari teknik-teknik sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui fisik dari penerapan penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teori milik Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁴ Alur kegiatan analisis data menurut Miles and Huberman dapat ditunjukkan dalam gambar berikut.

⁴⁴ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Univ. Indonesia, 1992), hlm. 16.

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data



Sumber: Miles and Huberman, 1992

Berikut adalah penjelasan dari analisis data dengan menggunakan teori milik Miles and Huberman:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama penelitian adalah melakukan pengumpulan data. Dimana peneliti mencatat semua data yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta dicari dan tema yang pokok sekaligus penyederhanaan data yang muncul dari lapangan. Peneliti dalam hal ini memilih data yang diperlukan untuk mengawasi sistem akuntansi penerimaan dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa. Reduksi

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga dapat memudahkan penelitian dalam memahami kondisi yang terjadi dan dapat menentukan tahap selanjutnya yang akan dikerjakan. Penyajian dan bentuk uraian naratif pada langkah ini, data yang relevan disusun sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

4. Penarikan kesimpulan

Dilakukan dengan analisis (pembahasan) dengan cara membandingkan dokumen – dokumen terkait Sistem Penerimaan dan Prosedur Akuntansi Dana Desa di Desa Jati dengan peraturan yang berlaku.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Suatu kebenaran informasi data dalam penelitian kualitatif dapat dibuktikan dari kesamaan laporan yang disajikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Berikut beberapa tahapan yang dilalui sebagai pengecekan keabsahan temuan:⁴⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebelum perpanjangan pengamatan dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan untuk melakukan perpanjangan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan alasan supaya tidak mengganggu kegiatan kerja pada tempat penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi data penelitian yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r & d*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 184.

valid. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menentukan fokus pengujian terhadap informasi yang sudah didapat sebelumnya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk memastikan kevalidan dengan pengecekan data.

a) Triangulasi Sumber

Pengecekan data dilaksanakan dengan menguji kebenaran data, yang dilakukan dengan cara menguji data yang telah di dapat melalui berbagai sumber. Peneliti menguji kebenaran keabsahan data mengenai sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa kepada melalui sumber lain yakni pendamping desa, kaur keuangan, dan pihak – pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan ini.

b) Triangulasi Teknik

Pengecekan data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti dalam hal ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c) Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan terhadap informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta melalui cara lain dalam memperoleh informasi saat waktu yang berbeda.

d) Mengadakan *Member Check*

Member Check dilakukan untuk mengecek informasi yang telah diperoleh dari peneliti untuk dicocokkan dengan informasi yang telah dimiliki oleh narasumber. *Member check* digunakan untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. *Timeline* pelaksanaan *member check* adalah setelah semua data dikumpulkan dan selesai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis menggunakan tahap-tahap penelitian ini untuk memperoleh hasil laporan yang mana berfungsi agar saat penelitian peneliti lebih fokus dan terarah sehingga mendapat hasil kevalidan yang maksimal.

Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini :

1. Persiapan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan buku atau teori yang berhubungan dengan tema penelitian. Kemudian menyusun rancangan penelitian dengan membuat proposal penelitian. Serta mengurus surat izin untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitiannya dengan mengumpulkan data dari tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi

pengelolaan Dana Desa. Pihak-pihak terkait berperan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Setelah melaksanakan observasi dan wawancara, peneliti melangsungkan dokumentasi. Sumber data yang di dapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi ini nantinya akan memberikan informasi mengenai penerapan sistem penerimaan kas dan prosedur akuntansi pengelolaan Dana Desa.

3. Tahap analisis data

Data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara disusun oleh peneliti secara terstruktur, sehingga data mudah dimengerti dan tema yang disampaikan bisa jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyajikan laporan penelitiannya dalam bentuk tertulis atau karya tulis ilmiah.